

## **HERBAL HOMESCHOOLING SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN POS HERBAL DESA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI KHOIRUNNISA DESA SENDANGMULYO KECAMATAN MINGGIR, SLEMAN**

**Immas Titi Handayani, Arina Nikma Baroroh, Kurnia Amanati, Novita Inar Arumsari,  
Lutfiana Dwi Anggraeni**  
Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada

### **ABSTRAK**

*Kondisi perekonomian masyarakat Sendangmulyo tergolong menengah ke bawah. Kondisi tersebut mendorong masyarakat melakukan pengobatan tradisional ekonomis. Kualitas pendidikan yang kurang memadai menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pemakaian obat dari bahan alam secara rasional. Oleh karena itu, sebagai upaya peningkatan kualitas pengetahuan pengobatan herbal ditempuh melalui pelaksanaan program Herbal Homeschooling.*

*Herbal Homeschooling merupakan suatu program edukasi kepada ibu-ibu dengan penyuluhan dan bimbingan personal. Sasaran program ini adalah Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa yang beranggotakan ibu rumah tangga yang memiliki ketrampilan bercocok tanam. Program ini meliputi penyuluhan mengenai pengenalan herbal, budidaya tanaman herbal, teknologi pasca panen dan pengolahan herbal, serta fitoterapi. Setelah program ini dipilih kader sebagai agen transfer of knowledge kepada masyarakat. Kader-kader yang terbentuk akan dihimpun dalam suatu program Pos Herbal Desa dengan tujuan dapat saling meningkatkan dan memperkuat bekal pengetahuan herbal. Dalam rangka pembentukan Pos Herbal Desa, dibuat satu sekretariat dan lahan percontohan herbal.*

*Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi dan jumlah peserta Herbal Homeschooling. Hal ini mengindikasikan ketertarikan dan kebermanfaatan program untuk masyarakat. Kader yang terpilih setelah Herbal Homeschooling berjumlah sebelas orang. Kader berkerja sama membentuk sekretariat dan lahan percontohan herbal di sekretariat Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa. Pos Herbal Desa diresmikan pada tanggal 14 Mei 2011 oleh Kepala Desa Sendangmulyo. Sosialisasi Pos Herbal Desa dilakukan melalui personal, leaflet, poster. Kegiatan utama Pos ini adalah budidaya, pengolahan dan pemanfaatan herbal untuk pengobatan.*

**Kata kunci:** Pengobatan tradisional, Herbal Homeschooling, Pos Herbal Desa

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian masyarakat Sendangmulyo masih tergolong menengah ke bawah. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk melakukan pengobatan tradisional yang dirasa lebih ekonomis. Pemakaian dan kombinasi obat yang digunakan selama ini hanya berdasarkan informasi dan pengalaman turun-temurun. Kombinasi bahan yang digunakan cenderung monoton dan tidak ada pedoman dalam formulasinya. Sedangkan

seiring dengan perkembangannya, jenis penyakit yang timbul semakin kompleks. Pengobatan yang tidak mempunyai dasar tidak akan mampu bertahan lama dalam proses penyembuhan, justru terkadang akan menimbulkan efek samping atau tidak menyembuhkan. Kualitas pendidikan yang kurang memadai menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pemakaian obat dari bahan alam secara rasional. Oleh karena itu, sebagai upaya peningkatan kualitas

pengetahuan pengobatan herbal dapat ditempuh melalui alternatif *Herbal Homeschooling*.

*Herbal Homeschooling* merupakan suatu program edukasi kepada ibu-ibu dengan penyuluhan dan bimbingan personal yang dilakukan sejalan dengan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan dan penggunaan bahan alam secara tepat dan rasional. Dengan *Herbal Homeschooling* diharapkan terbentuk kader yang akan bertindak sebagai agen *transfer of knowledge* kepada masyarakat. Kader-kader yang terbentuk akan dihimpun dalam suatu program Pos Herbal Desa dengan tujuan dapat saling meningkatkan dan memperkuat bekal pengetahuan obat herbal. Selanjutnya para kader dapat membantu masyarakat dalam permasalahan obat herbal secara kontinyu. Langkah ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan penggunaan obat yang rasional demi mendukung terciptanya kesehatan masyarakat secara mandiri.

Setelah tahapan ini selesai, dilanjutkan dengan pembentukan Pos Herbal Desa. Pos Herbal Desa merupakan manifestasi dari pelaksanaan *Herbal Homeschooling* berupa pos pengembangan dan pemanfaatan herbal terpadu yang lebih masif dan aplikatif bagi masyarakat.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman peserta (anggota Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa) seputar tanaman obat dan pemanfaatannya melalui pelaksanaan *Herbal Homeschooling*?
2. Bagaimana mewujudkan 10 kader dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Khoirunnisa sebagai wujud peran aktif KWT dalam rangka pembentukan Pos Herbal Desa?
3. Bagaimana membentuk satu sekretariat dan satu lahan percontohan sebagai kelengkapan utama Pos Herbal Desa?
4. Bagaimana membentuk satu Pos Herbal Desa?

5. Apa saja upaya untuk menginformasi mengenai Pos Herbal Desa tersosialisasikan dengan baik dan terwujudnya partisipasi aktif kader dalam pengembangan Pos Herbal Desa?

#### Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman peserta (anggota Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa) seputar tanaman obat dan pemanfaatannya melalui pelaksanaan *Herbal Homeschooling*.
2. Terwujudnya 10 kader terpilih dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Khoirunnisa sebagai wujud peran aktif KWT dalam rangka pembentukan Pos Herbal Desa
3. Terbentuknya satu sekretariat dan satu lahan percontohan sebagai kelengkapan utama Pos Herbal Desa.
4. Terbentuknya satu Pos Herbal Desa.
5. Informasi mengenai Pos Herbal Desa tersosialisasikan dengan baik dan terwujudnya partisipasi aktif kader dalam pengembangan Pos Herbal Desa

#### Luaran

1. Peningkatan pemahaman peserta (anggota Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa) seputar tanaman obat dan pemanfaatannya melalui pelaksanaan *Herbal Homeschooling*.
2. Terwujudnya 10 kader terpilih dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Khoirunnisa sebagai wujud peran aktif KWT dalam rangka pembentukan Pos Herbal Desa
3. Terbentuknya satu sekretariat dan satu lahan percontohan sebagai kelengkapan utama Pos Herbal Desa.
4. Terbentuknya satu Pos Herbal Desa.
5. Informasi mengenai Pos Herbal Desa tersosialisasikan dengan baik dan terwujudnya partisipasi aktif kader dalam pengembangan Pos Herbal Desa

#### Kegunaan

1. Sarana edukasi herbal bagi Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa dan masyarakat Desa Sendangmulyo melalui *Herbal Homeschooling*.



2. Pengembangan Pos Herbal Desa sebagai *center knowledge of Herbal* bagi masyarakat Desa Sendangmulyo.
3. Sarana aktualisasi, pengembangan diri dan pengabdian masyarakat demi mendukung kemajuan kesehatan.
4. Sarana peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui edukasi yang benar terkait pemanfaatan dan pengolahan bahan-bahan alam yang ada di sekitar.

## GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

### Deskripsi Wilayah Desa Sendangmulyo

Desa Sendangmulyo terletak di wilayah Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman dengan luas wilayah 623,581 Ha. Wilayah ini tergolong memiliki tanah yang subur sehingga memudahkan tumbuhnya berbagai tumbuhan termasuk tumbuhan obat. Total jumlah penduduk 7.353 jiwa. Dari data tersebut mayoritas sebaran sumber daya masyarakat Sendangmulyo adalah perempuan. Pada umumnya pendidikan terakhir yang ditempuh oleh masyarakat Desa Sendangmulyo adalah SMP/ sederajat. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Sarana kesehatan masyarakat yang tersedia di Desa Sendangmulyo satu unit rumah sakit swasta berskala kecil, satu Puskesmas Pembantu, satu Posyandu tingkat Desa, 16 Posyandu tingkat Dusun dan terdapat empat tempat praktek bidan.

### Deskripsi Mengenai Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa Desa Sendangmulyo

Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa merupakan wadah bagi ibu-ibu muda dan ibu-ibu rumah tangga untuk menyalurkan bakat, menambah pengetahuan dan dapat membantu suami dalam menambah pemasukan keluarga. Keanggotaan dari kelompok ini terdiri dari 70 ibu-ibu muda dan ibu-ibu rumah tangga dengan keanggotaan aktif kurang lebih 40 orang. Pemilihan Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa sebagai mitra dalam program ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya kemampuan dasar yang dimiliki anggota kelompok ini dalam hal bercocok tanam dan juga mereka sudah mengenal dengan baik

bagaimana penanaman berbagai tanaman, khususnya tumbuhan obat. Potensi sumber daya alam yang besar, didukung dengan mata pencaharian mayoritas masyarakatnya yang petani menjadi nilai tambah tersendiri bagi keberlanjutan program ini ke depan. Dengan mata pencaharian sebagai petani, masyarakat cenderung memiliki waktu luang yang cukup banyak dan waktu kerja yang tidak terikat. Latar belakang sosial dan pendidikan yang hampir setara di antara anggota Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa, menjadi sebuah jembatan yang efektif bagi masyarakat untuk saling berbagi pengalaman dan transfer ilmu.

## METODE PENDEKATAN

### Peningkatan Pemahaman Peserta Seputar Tanaman Obat Dan Pemanfaatannya Melalui Herbal Homeschooling

Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap, yakni persiapan *Herbal Homeschooling* dan pelaksanaan *Herbal Homeschooling*. Persiapan *Herbal Homeschooling* meliputi kegiatan rapat besar dengan pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT), observasi lokasi dan lahan Pos Herbal Desa, Pembuatan leaflet kegiatan, pengajuan surat perizinan pelaksanaan kegiatan, serta penyiapan materi dan buku panduan berupa kumpulan materi *Herbal Homeschooling* yang dijilid rapi. Pada tahap pelaksanaan *Herbal Homeschooling*, dilakukan empat kali pemberian materi yang dilakukan secara bertahap. Materi dikemas dan diberikan dalam bentuk *slide powerpoint*, buku panduan serta rangkuman kegiatan yang akan diberikan di akhir periode. *Herbal Homeschooling* dilakukan melalui penyuluhan dan bimbingan personal kepada ibu-ibu. Peningkatan pemahaman ibu-ibu secara kualitatif diketahui dari respon/ jawaban atas beberapa pertanyaan verbal yang disampaikan oleh tim PKM-M kepada ibu-ibu setelah berlangsungnya *Herbal Homeschooling*. Adapun fase *Herbal Homeschooling* dilakukan dalam 4 tahap penyuluhan yaitu materi dasar, materi lanjutan 1 yaitu Budidaya Herbal, materi lanjutan yaitu Teknologi Pasca-panen dan Pengolahan Herbal serta materi lanjutan 3 yaitu Fitoterapi dan Jamu.

## Kaderisasi Pos Herbal Desa dengan Target 10 Kader PHD

Pada tahap ini dipilih beberapa orang (10 orang) sebagai kader dari PHD yang diharapkan memiliki komitmen dan minat yang besar terhadap pengembangan PHD. Kader dipilih oleh tim PKM-M dan ketua KWT serta membuka kesempatan bagi peserta yang berminat. Para kader diberi pelatihan sesuai kompetensi yang ingin dicapai disertai tanya jawab.

### Pembuatan Sekretariat dan Lahan Percontohan

Penataan sekretariat, perlengkapan yang diperlukan: meja, kursi, papan tulis/papan pengumuman, poster berpigura dan spanduk PHD. Penataan lahan percontohan Pos Herbal Desa Lahan yang digunakan berupa lahan kosong depan sekretariat. Tim juga menyediakan tempat perambatan tanaman yang dibuat di depan sekretariat PHD. Lahan ini nantinya akan menjadi pusat lahan penanaman tanaman herbal. Perlengkapan penataan lahan tanaman herbal antara lain besi, bambu, cangkul, pot, tanaman obat. Penataan administrasi Pos Herbal Desa meliputi strukturisasi, program kerja, surat, arsip kegiatan, monitoring program PHD. Perlengkapan yang diperlukan adalah log book, kertas HVS, alat tulis. Penyerahan modal Pos Herbal Desa berupa bibit tanaman herbal dan pupuk.

### Pembentukan Pos Herbal Desa

Tahapan ini dilakukan melalui *sharing* dan *diskusi*, kader dapat mengevaluasi pemahaman yang mereka dapatkan selama *Herbal Homeschooling* dan pelatihan kader. Kader berdiskusi dengan mahasiswa, pengurus KWT dan perangkat desa untuk menganalisis problem, mencari solusi dan mencari kesepakatan bersama dalam rangka pembentukan PHD. Acara Grand Opening Pos Herbal Desa sendiri dilakukan di PHD, acara ini bersifat terbuka untuk masyarakat umum.

### Sosialisasi dan Keberlanjutan Pos Herbal Desa

Publikasi dilakukan oleh mahasiswa, kader PHD dan juga anggota KWT

Khoirunnisa dengan menyebar leaflet, poster, papan nama, spanduk dan pemberitahuan langsung kepada warga. Pasca pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dilakukan setiap akhir bulan berdasarkan indikator-indikator keberhasilan kegiatan yang sudah dirancang.

## PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program ini dilaksanakan selama empat bulan dan meliputi beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu dimulai dari persiapan *Herbal Homeschooling*, persiapan perizinan dan materi dasar, pelaksanaan *Herbal Homeschooling*, kaderisasi Pos Herbal Desa, persiapan penataan Sekretariat Pos Herbal Desa, penyuluhan Kaderisasi, Grand Opening Pos Herbal Desa, kelanjutan Pos Herbal Desa serta monitoring dan evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Pemahaman Anggota Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa Mengenai Tanaman Obat dan Pemanfaatannya

Kegiatan pertama yang dilakukan ialah persiapan *Herbal Homeschooling*, meliputi rapat bersama, observasi lokasi dan pengurusan izin-izin pelaksanaan. Rapat Bersama dilaksanakan dengan Kepala Desa dan pengurus KWT Khoirunnisa. Dari hasil rapat diperoleh konsep *Herbal Homeschooling* serta rincian waktu pelaksanaan PKM-M. PKM-M dilaksanakan pada 7 Maret-14 Mei 2011. Observasi dilakukan guna melihat tempat/ruangan untuk penyuluhan, tempat yang akan digunakan sebagai sekretariat dan lahan yang akan digunakan untuk percontohan penanaman herbal. Lokasi berada di sekretariat Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa di dusun Sembuhan. Sedangkan surat izin pelaksanaan kegiatan diperoleh dari BAPPEDA kabupaten Sleman selama 4 bulan yang ditembuskan ke beberapa instansi terkait dan birokrasi setempat. Buku panduan sejumlah 70 buah dan slide untuk materi dasar sudah tersedia sebelum pelaksanaan penyuluhan. Leaflet publikasi *Herbal Homeschooling* diperbanyak 120



lembar dan disebarikan pada saat acara sosialisasi. Undangan dibuat seminggu sebelum kegiatan, undangan diserahkan pada ketua KWT untuk selanjutnya disampaikan pada anggota KWT.

Kegiatan selanjutnya adalah Pelaksanaan *Herbal Homeschooling* meliputi penyuluhan materi dasar dan penyuluhan materi lanjutan. Penyuluhan materi dasar (Pengenalan Herbal dan Obat Tradisional) dilakukan oleh tim PKM-M. Materi dasar tersampaikan dengan baik sesuai yang diharapkan, dilihat dari meningkatnya persentase pemahaman peserta sebesar 9,52 % tentang herbal dan obat tradisional secara umum. Penyuluhan materi lanjutan 1 (Budidaya Tanaman Obat) disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta ditunjukkan oleh meningkatnya persentase pemahaman peserta sebesar 2,38 % tentang Budidaya Tanaman Obat. Materi disampaikan oleh dosen bagian Biologi Farmasi, Djoko Santosa, S.Si., M.Si. Peserta juga aktif mengikuti praktek penanaman, ditunjukkan dari kesediaan peserta berpartisipasi aktif terjun menanam herbal seperti kunyit.

Penyuluhan materi lanjutan 2 (Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Herbal) disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta ditunjukkan oleh meningkatnya persentase pemahaman peserta sebesar 8 % tentang teknologi pasca panen dan pengolahan herbal. Materi disampaikan oleh dosen bagian Biologi Farmasi, Andayana P G, M.Si., Apt (Dosen Pembimbing PKM-M), Dr.rer.nat Yosi Bayu M., Apt dan Dr.rer.nat. Triana H., Apt. Pada pertemuan ini tidak dilakukan praktek pengolahan karena keterbatasan waktu, namun, peserta diberi simulasi pembuatan sirup jahe secang. Penyuluhan materi lanjutan 3 (Fitoterapi dan jamu) disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta ditunjukkan oleh meningkatnya persentase pemahaman peserta tentang Fitoterapi dan jamu sebesar 3, 15 %. Materi disampaikan oleh dosen bagian Biologi Farmasi, Prof. Dr Wahyono dan Prof. Dr. Suwijiyo Prāmomo.

Dari waktu ke waktu terdapat peningkatan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan *Herbal*

*Homeschooling*. Hal ini mengindikasikan meningkatnya minat dan antusiasme ibu-ibu dalam mempelajari lebih dalam pengetahuan seputar herbal dan pemanfaatannya serta indikasi bahwa pelaksanaan program *Herbal Homeschooling* memberikan kemanfaatan yang besar bagi ibu-ibu.

#### **Terwujudnya 10 kader terpilih dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Khirunnisa sebagai wujud peran aktif KWT dalam rangka pembentukan Pos Herbal Desa**

*Lobbying* kader dilakukan oleh tim PKM-M dan ketua KWT Khoirunnisa, hingga terpilihlah 11 kader yang siap berkomitmen membentuk Pos Herbal Desa. Jumlah tersebut sudah memenuhi dari target awal yakni 10 kader yang siap berkomitmen. Adanya 11 kader ini mengindikasikan besarnya minat dan harapan ibu-ibu akan terwujudnya Pos Herbal Desa sebagai wadah pengembangan dan pemanfaatan tanaman herbal. Peningkatan kompetensi kader terhadap pemanfaatan herbal dilaksanakan melalui pelatihan terstruktur dengan topik Determinasi dan Fitoterapi Jamu, yang disampaikan oleh dosen bagian Biologi Farmasi yakni Prof. Sudarsono dan Djoko Santoso, M.Si. Antusiasme kader dalam pelatihan ini cukup besar, terbukti dengan ibu-ibu mempunyai inisiatif membawa contoh tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar mereka untuk ditanyakan manfaat dan kegunaannya.

#### **Terbentuknya satu sekretariat dan satu lahan percontohan herbal sebagai kelengkapan utama Pos Herbal Desa.**

Penataan sekretariat Pos Herbal Desa dilakukan oleh tim PMM-M dengan para kader. Sekretariat bertempat di salah satu ruang dari sekretariat KWT, penataan sekretariat dilakukan dengan penyusunan buku inventarisasi herbal di Desa Sendangmulyo, menata meja, kursi, perlengkapan alat tulis, pemasangan poster berpigura dan papan susunan pengurus. Setelah itu dilakukan *Penataan Lahan Tanaman Herbal Pos Herbal Desa*. Berdasarkan hasil diskusi, lahan percontohan dibuat di area rumah ketua KWT,

di lahan ini telah ditanam beberapa macam herbal seperti sambung nyawa, jinten, gandarusa, temulawak, jahe, katuk, keji beling, ungu, sirih merah, binahong, tempuyung, jeruk nipis, sambiloto. Tiap jenis tanaman diberi papan nama, area penanaman juga dipagari bambu.

### **Terbentuknya satu Pos Herbal Desa Sendang Mulyo**

Aspirasi dan pendapat mengenai Pos Herbal Desa tersampaikan pada diskusi pertama dengan kader. Kader sudah memiliki konsep dan frame yang seragam mengenai konsep Pos Herbal Desa terbukti dalam diskusi diperoleh kesepakatan mengenai konsep sekretariat, grand opening, lahan percontohan serta pembahasan susunan dan program kerja Pos Herbal Desa. Sekretariat berada di Dusun Sembuhan, peresmian Pos Herbal Desa dilakukan oleh Kepala Desa Sendangmulyo pada tanggal 14 Mei 2011.

Grand Opening dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2011 di sekretariat PHD, acara ini bersifat terbuka untuk masyarakat umum. Grand Opening ini merupakan langkah pengenalan Pos Herbal Desa ke masyarakat luas. Acara diawali dengan pengajian kemudian dilanjutkan dengan peresmian Pos herbal Desa. Dalam acara peresmian ini, dilakukan serah terima Pos Herbal Desa dari tim PKM-M ke pihak pengurus Pos Herbal Desa. Pos Herbal Desa diresmikan secara langsung oleh Bapak Lurah Desa Sendangmulyo. Sedangkan program kerja Pos Herbal Desa yang disepakati diantaranya pertemuan rutin diadakan setiap sebulan sekali, penanaman tanaman obat/pembudidayaan, penyuluhan, praktek pengolahan bahan alam dan yang terakhir marketing produk

### **Informasi mengenai Pos Herbal Desa tersosialisasikan dengan baik dan terwujudnya partisipasi aktif kader dalam pengembangan Pos Herbal Desa**

Publikasi dilakukan oleh mahasiswa, kader PHD dan juga anggota KWT Khoirunnisa. Media publikasi berupa poster, leaflet, spanduk dan papan nama. Poster dan leaflet disebar di setiap dusun di Desa

Sendangmulyo dan sekitarnya oleh kader. Papan nama dan spanduk dipasang di depan sekretariat Pos Herbal Desa. Partisipasi aktif kader dalam pengembangan Pos Herbal Desa diawali dengan rapat perdana pada tanggal 28 Mei 2011 pengurus Pos Herbal na untuk membahas rencana kegiatan bulan Juni. Hasil rapat yaitu dilaksanakan latihan pembuatan jahe instan pada tanggal 18 Juni 2011 bertempat di sekretariat Pos Herbal Desa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil program kreativitas mahasiswa di bidang pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya keberhasilan program dalam *Herbal Homeschooling*. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pemahaman peserta (anggota Kelompok Wanita Tani Khoirunnisa) seputar tanaman obat dan pemanfaatannya melalui pelaksanaan *Herbal Homeschooling*, terwujudnya 11 kader terpilih dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Khoirunnisa sebagai wujud peran aktif KWT dalam rangka pembentukan Pos Herbal Desa, terbentuknya satu Pos Herbal Desa, satu sekretariat dan satu lahan percontohan sebagai kelengkapan utama Pos Herbal Desa dan informasi mengenai Pos Herbal Desa tersosialisasikan dengan baik dan terwujudnya partisipasi aktif kader dalam pengembangan Pos Herbal Desa.

Untuk pengembangan program ini, maka perlu adanya pengembangan metode pelaksanaan program dan perluasan kelompok masyarakat sasaran tidak hanya di tingkat desa tetapi jangkauannya berkembang hingga kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Hal ini berkaca pada respon positif dari masyarakat terkait pelaksanaan program dan kemanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat. Partisipasi aktif dan sinergi dari pemerintah, akademisi dan lembaga swasta sangat diperlukan dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan Pos Herbal Desa ke depannya menuju Indonesia sehat dan mandiri.